

ABSTRAK

Alya Fitri, 1208010018, 2024, Implementasi Program Layanan Samsat Keliling Dalam Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Bandung III Soekarno-Hatta.

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara tertinggi yang terdiri dari pajak pusat dan pajak daerah. Salah satu jenis pajak daerah yang memiliki potensi yang tinggi di Kota Bandung ialah Pajak Kendaraan Bermotor. Dalam usaha meningkatkan penerimaan pajak pada PPPD Wilayah Kota Bandung III Soekarno Hatta melakukan berbagai inovasi program layanan salah satunya program layanan Samsat Keliling. Dalam pelaksanaannya masih dikatakan belum sepenuhnya optimal dimana terjadinya penurunan penerimaan pajak meskipun jumlah kendaraan bermotor yang meningkat yang salah satunya disebabkan oleh covid-19 dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan program layanan samsat keliling dalam hal Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi dan Struktur Birokrasi pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Bandung III Soekarno Hatta.

Metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan meliputi sumber data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program layanan samsat keliling sudah terlaksana dengan baik dalam komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasinya, meskipun ada beberapa aspek yang belum sepenuhnya maksimal, hal itu disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kurangnya strategi komunikasi dalam sosialisasi terhadap wajib pajak, sarana dan prasarana yang masih kurang, serta kurangnya variasi dalam penempatan lokasi samsat keliling sehingga belum menjangkau keseluruhan wilayah Kota Bandung III. Maka dari itu, PPPD Wilayah III Soekarno Hatta harus tetap melakukan upaya dalam meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor dengan meningkatkan kepatuhan dan kesadaran masyarakat mengenai program layanan samsat keliling melalui strategi komunikasi dalam sosialisasi yang lebih efektif dan lebih meluas, meningkatkan fasilitas sarana dan prasarananya sehingga menjadi lebih baik lagi, serta memperluas jaringan lokasi layanan samsat keliling ke beberapa tempat atau event tertentu sehingga dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas.

Kata Kunci: Implementasi, Samsat Keliling, Pajak Kendaraan Bermotor.

ABSTRACT

Alya Fitri, 1208010018, 2024, *Implementation of the Mobile Samsat Service Program in Motor Vehicle Tax Revenue at the Regional Revenue Management Center for Bandung City Region III Soekarno-Hatta.*

Tax is one of the highest sources of state revenue consisting of central and local taxes. One type of local tax that has high potential in Bandung City is Motor Vehicle Tax. In an effort to increase tax revenue at PPPD Bandung City Region III Soekarno Hatta, various service program innovations are carried out, one of which is the Mobile Samsat service program. In its implementation, it is still said that it is not fully optimal where there is a decrease in tax revenue despite the increasing number of motorized vehicles, one of which is caused by covid-19 and lack of socialization to the public.

This study aims to determine and to describe the implementation of the mobile samsat service program in terms of communication, resources, disposition and bureaucratic structure at Regional Revenue Management Center for Bandung City area III Soekarno Hatta.

The research method used is descriptive qualitative. The data sources used include primary and secondary data sources with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique in this study consists of three parts, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study indicate that the implementation of the mobile samsat service program has been well implemented in communication, resources, disposition and bureaucratic structure, although there are several aspects that have not been fully maximized, it is caused by several factors including the lack of communication strategies in socialization to taxpayers, facilities and infrastructure that are still lacking, as well as the lack of variety in the placement of mobile samsat locations so that it has not reached the entire area of Bandung III City. Therefore, PPPD Region III Soekarno Hatta must continue to make efforts to increase motor vehicle tax revenue by increasing public compliance and awareness of the mobile samsat service program through communication strategies in more effective and more widespread socialization, improving facilities and infrastructure so that they become even better, and expanding the network of mobile samsat service locations to certain places or events so that they can reach the public more broadly.

Keywords: *Implementation, Mobile Samsat, Vehicle Tax.*